

# **AFFIXATION OF SELULUNG DIALECT: A DESCRIPTIVE STUDY**

By

I Putu Anom Karsanata

1412021035

English Language Education Department

Ganesha University of Education

Singaraja, Bali, Indonesia

Email: [anomkarsanata666@gmail.com](mailto:anomkarsanata666@gmail.com)

## **ABSTRACT**

This study aimed at describing the uses of prefixes, suffixes, and combination of affixes in Selulung Dialect. This research is a descriptive qualitative research. Three informants of Selulung villager were chosen as the samples of the study based on a set of criteria established by Samarin (1967), and one of the important criteria is that the informant must belongs to the original people of Selulung village. The data were collected by using five instruments, namely: researcher as the main instrument, observation sheet, wordlist (Swadesh and Budasi wordlist), interview guide, and mobile recorder. The result of the study showed that there are three kinds of affixes in Selulung dialect. Those affixes that have been found are: prefix {N-; a-; ma-; pa-; ka-}, suffix {-a; -e; -in; -ang; -an; -ne; -ane}, combination of affixes {N-in; N-ang; ma-an; ma-ang}. There was no indication of the use of infix. It happened because there were no words making use of infix.

**Keywords:** *Affixation, Selulung dialect, confixes, prefixes, suffixes*

**AFFIXATION OF SELULUNG DIALECT:  
A DESCRIPTIVE STUDY**

Oleh

I Putu Anom Karsanata

1412021035

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Bali, Indonesia

Email: [anomkarsanata666@gmail.com](mailto:anomkarsanata666@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan awalan, akhiran, dan kombinasi imbuhan dalam dialek Selulung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tiga informan dari warga desa Selulung dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Samarin (1967), dan salah satu kriteria penting adalah informan harus berasal dari masyarakat asli desa selulung. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lima instrument, yaitu: peneliti sebagai instrument utama, lembar observasi, daftar kata (swadesh and budasi wordlist), pedoman wawancara, dan perekam suara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga macam imbuhan yang ditemukan dalam dialek desa Selulung. Imbuhan yang ada di dialek Selulung adalah: awalan {N-; a-; ma-; pa-; ka-}, akhiran {-a; -e; -in; -ang; -an; -ne; -ane}, kombinasi imbuhan {N-in; N-ang; ma-an; ma-ang}. Tidak ada indikasi penggunaan sisipan di dialek Selulung, itu terjadi karena tidak ada kata-kata di dialek Selulung yang menggunakan sisipan.

***Kata kunci:*** Affiksasi, Selulung dialek, kombinasi imbuhan, awalan, akhiran